Jokowi Tinjau Vaksinasi Covid-19 di Grand Indonesia dan Thamrin City

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meninjau vaksinasi Covid-19 di Mall Grand Indonesia, Jakarta Pusat, Senin (3/5). Peserta vaksinasi yakni pelaku usaha perdagangan.

Jokowi ditemani Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin, Sekretaris Kabinet (Seskab) Pramono Anung dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Jokowi meninjau seluruh tahapan vakeinasi, mulai dari meja registrasi, skrinning, penyuntikkan hingga observasi. Kepala Negara juga tampak meladeni permintaan peserta vaksinasi untuk swafoto. Jokowi juga berbincang-bincang dengan mereka.

Sementara itu, pengamanan di Mall Grand Indonesia diperketat. Terlihat aparat kepolisian, Paspampres hingga TNI berjaga di sekitar lokasi. Sebelum ke Mall Grand Indonesia, Jokowi terlebih dahulu meninjau vaksinasi untuk pedagang di Thamrin City. Jokowi sempat berbincang dengan para pelaku usaha. Selain itu menyaksikan sendiri proses vaksinasi.

Seperti diketahui pemerintah memang menyasar tempat yang memiliki mobilitas keramaian seperti pusat perbelanjaan sebagai sasaran vaksinasi. Pedagang di pasar-pasar pun sudah menjadi target vaksinasi selama ini. Salah satunya pedagang di Pasar Tanah Abang.

Presiden sebelumnya mengingatkan,seluruh pihak baik yang berada di zona merah, oranye, kuning, hijau yang telah divaksin maupun yang belum tetap harus berdisiplin dalam menjalankan protokol kesehatan baik. Di antaranya mengenakan masker, menjaga jarak, dan rutin mencuci tangan. ● **han**

IDN/ANTARA

PEMERIKSAAN SITI AISYAH
Tersangka Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat periode 2014-2019 Siti Aisyah Tuti Handayani tiba untuk menjalani pemeriksaan di gedung KPK, Jakarta, Senin (3/5). KPK memeriksa Siti Aisyah Tuti Handayani terkait kasus dugaan suap pengurusan dana bantuan provinsi kepada Kabupaten Indramayu Tahun Anggaran 2017-2019.

KPK Ajukan Banding atas Vonis 6 Tahun Nurhadi dan Menantunya

Dalam amar putusannya, hakim sebut Nurhadi dan Rezky Herbiyono terbukti menerima suap sebesar Rp35.726.955.000 (Rp35 miliar).

JAKARTA (IM) - Tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) pada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengajukan banding atas vonis enam tahun penjara mantan Sekretaris Mahkamah Agung (MA) Nurhadi (NHD) dan menantunya Rezky Herbiyono (RH).

Tim jaksa KPK telah menyerahkan memori banding tersebut pada Jumat, 30 April 2021.

"Setelah mempelajari putusan terdakwa NHD dan RH, Jumat (30/4), Jaksa KPK Nur Haris Arhadi melalui PN Jakarta Pusat telah menyerahkan memori banding," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri melalui pesan singkatnya, Senin (3/5).

JPU memandang adanya beberapa pertimbangan majelis hakim tingkat pertama yang belum mengakomodasi terkait fakta-fakta persidangan mengenai nilai uang yang dinikmati para terdakwa.

KPK berharap majelis hakim tingkat banding dapat mempertimbangkan dan memutus sebagaimana apa yang disampaikan tim JPU dalam uraian memori banding.

Majelis hakim Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan hukuman enam tahun penjara dan denda Rp500 juta subsidair tiga bulan terhadap Nurhadi maupun Rezky Herbiyono. Putusan tersebut jauh lebih rendah dari tuntutan yang diajukan oleh tim jaksa.

Sebelumnya, tim jaksa menuntut hakim menjatuhkan hukuman 12 tahun penjara terhadap Nurhadi dan 11 tahun terhadap Rezky. Jaksa juga menuntut keduanya membayar denda masing-masing sebesar Rp1 miliar subsidair 6 bulan kurungan.

Dalam amar putusannya, hakim menyatakan Nurhadi dan Rezky Herbiyono terbukti menerima suap sebesar Rp35.726.955.000 (Rp35 miliar). Suap itu berasal dari Direktur Utama PT Multicon Indrajaya Terminal (PT MIT) Hiendra Soenjoto.

Uang suap tersebut diberikan agar memuluskan pengurusan perkara antara PT Multicon Indrajaya Terminal (PT MIT) melawan PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN) terkait gugatan perjanjian sewa-menyewa depo kontainer. Selain itu, kedua terdakwa dinyatakan terbukti menerima gratifikasi sebesar Rp 13.787.000.000 (Rp13,7 miliar). Nurhadi disebut memerintahkan Rezky untuk menerima uang dari para pihak yang memiliki perkara baik di tingkat pertama, banding, kasasi dan peninjauan kembali secara bertahap sejak 2014-2017.

Penerimaan uang itu di antaranya berasal dari Handoko Sutjitro (Rp2,4 miliar); Renny Susetyo Wardani (Rp2,7 miliar); Donny Gunawan (Rp7 miliar); Freddy Setiawan (Rp23,5 miliar); dan Riadi Waluyo (Rp1.687.000.000).

Atas perbuatannya, Nurhadi dan Rezky dinyatakan terbukti melanggar Pasal 11 dan Pasal 12B UU RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tipikor sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2001 Juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP Juncto Pasal 64 dan 65 ayat 1 KUHP. ● **han**

ICW Minta Lili Pintauli Diperiksa Terkait Pelanggaran Kode Etik

JAKARTA (IM) - Indonesia Corruption Watch (ICW) meminta Dewan Pengawas (Dewas) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memeriksa Wakil Ketua KPK Lili Pintauli Siregar terkait dugaan pelanggaran kode etik.

Menurut Peneliti ICW Kurnia Ramadhana, keterangan Lili mengenai komunikasi dengan tersangka kasus suap dan gratifikasi Wali Kota Tanjungbalai M Syahrial tidak jelas dan ambigu.

Dalam keterangan pers, Jumat (30/4), Lili menyebut dirinya tidak pernah bertemu Syahrial. Namun di sisi lain, ia menyebut, sebagai pimpinan KPK tidak bisa membatasi pertemuan dengan kepala daerah terkait fungsi pencegahan tindak pidana korupsi.

"ICW menilai keterangan yang disampaikan Komisioner KPK Lili Pintauli Siregar terkait dugaan adanya komunikasi dengan Walikota Tanjungbalai terlihat tidak jelas dan ambigu," ujar Kurnia dalam keterangan tertulis, Senin (3/5)

Kurnia menjelaskan, tindakan menjalin komunikasi dengan pihak yang sedang berperkara merupakan pelanggaran hukum dan etik untuk pegawai KPK. Hal ini diatur dalam Pasal 36 juncto Pasal 65 Undang-Undang KPK dengan ancaman pidana lima tahun penjara dan bagian integritas angka 11 Peraturan Dewas Nomor 1 Tahun 2020.

"Jika nantinya terbukti ada komunikasi diantara keduanya tanpa dilandasi dengan bukti pelaksanaan tugas, maka Lili Pintauli Siregar dapat diproses hukum dan etik," ungkapnya.

Selain itu, Kurnia menyarankan Dewas KPK untuk menyita alat komunikasi yang digunakan oleh Lili. Kurnia menjelaskan, penyitaan alat komunikasi dapat dilakukan berdasar pada Peraturan Dewas KPK Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku KPK. ● **han**

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi PT MENARA BHUMIMEGAH ("**Perseroan**") berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini mengumumkan bahwa telah dilakukan pengurangan terhadap modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.

Kreditor Perseroan dapat mengajukan keberatan secara tertulis dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Perseroan dengan tembusan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Jakarta, 04 Mei 2021
Direksi
PT MENARA BHUMIMEGAH

Klarifikasi Gus Miftah Soal Orasi Kebangsaan di Gereja Penjaringan

JAKARTA (IM) - Ulama kondang Miftah Maulana Habiburrahman alias Gus Miftah memberikan klarifikasi usai orasi kebangsaannya di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Amanat Agung di Penjaringan, Jakarta Utara, viral di media sosial.

Karena orasi kebangsaan di gereja tersebut, Gus Miftah dicibir netizen. Di antara mereka, ada yang menyebut pimpinan Pondok Pesantren Ora Aji di Sleman, Yogyakarta, itu sesat.

"Setelah beredar orasi kebangsaan saya di sebuah gereja di Jakarta Utara, tepatnya di GBI Penjaringan atas undangan panitia, saat itu saya hadir bersama Gubernur DKI Mas Anies Baswedan, Sekjen PBNU Gus Helmy, dan beberapa tokoh agama ada FKUB lah, dan itu atas undangan mereka," kata Gus Miftah sebagaimana dilihat dalam akun Instagramnya, Senin (3/5).

Gus Miftah menegaskan acara yang diberikan kepadanya itu adalah orasi kebangsaan di peresmian gereja, bukan dalam rangka peribadatan. Gara-gara inilah dirinya dihujat habis oleh netizen.

"Acara yang diberikan ke saya pun judulnya orasi kebangsaan dalam rangka peresmian GBI, bukan dalam rangka peribadatan. Gara-gara itu kemudian saya dihujat netizen dengan mengatakan, Miftah sesat, Miftah kafir, syahadatnya batal," tuturnya.

Gus Miftah mengaku tidak marah atas hujatan itu. Ia justru mengucap syukur. Namun ia menegaskan dirinya diberi anugerah oleh Allah SWT untuk menjadi pembimbing ratusan orang yang bersyahadat atau memeluk agama Islam. Karenanya, ia heran ketika ada netizen yang mengecapnya kafir atau sesat.

"Gus Miftah marah? Enggak. Saya bersyukur Alhamdulillah. Saya hanya mikir begini, orang seperti saya yang kebetulan dikasih oleh Allah menjadi orang yang mampu membimbing sekian ratus orang untuk bersyahadat menjadi mualaf hanya karena video tersebut saya dikatakan kafir. Luar biasa. Itu dakwah zaman sekarang. Kalau dakwah zaman dulu tugasnya mengislamkan orang kafir, dakwah hari ini mengkafir-kafirkan orang Islam," pungkas Gus Miftah. ● **mei**

Pemda Harus Menyesuaikan dengan Pusat soal Larangan Mudik Lebaran

JAKARTA (IM) - Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian, mengatakan, pemerintah daerah (pemda) harus menyesuaikan kebijakan pemerintah pusat soal pelarangan mudik Lebaran 2021 atau Hari Raya Idul Fitri 1442 H untuk mencegah penularan Covid-19.

Tito menegaskan perlu adanya kekompakan antara pemerintah pusat dan daerah dalam pelaksanaan kebijakan larangan mudik. Penanganan pandemi covid-19 perlu diikuti dengan kebijakan satu komando dari Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Perlu keserentakan antara pusat dan daerah," katanya dikutip dari pers rilis Puspen Kemendagri, Senin (3/5).

Tito menjelaskan bahwa kebijakan pelarangan mudik dilakuka untuk mengurangi mobilitas masyarakat yang berpotensi pada penularan virus. Alih-alih merayakan hari raya bersama, dia meminta masyarakat untuk menahan diri dan bersabar. Hal ini untuk sama-sama menjamin keselamatan diri sendiri dan keluarga dari penyebaran Covid-19.

"Repotnya nanti, kalau sudah mudik itu mobilitas tinggi, setelah itu terjadi, virus dibawa dari satu tempat ke tempat lain, menulari, apalagi biasanya ritualnya hari raya itu kan kita datang ke orangtua," katanya. ● **han**

INPRASE GROUP

LAPORAN KEUANGAN
PT. INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
31 Desember 2020

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Financial Position Report
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Aset			**Asset**
Aset lancar			**Current assets**
Kas dan setara kas	2.291.779.063	2.077.218.406	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	250.000.000	250.000.000	Restricted accounts
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	26.492.068.078	52.147.444.498	Third parties - net of allowance for declining in value amounting to
Pihak berelasi	3.272.875.031	3.279.375.031	Related parties
Piutang lain-lain	51.477.203	199.755.375	Other receivables
Persediaan	5.332.334.532	7.419.847.024	Inventories
Pajak dibayar di muka	7.461.768.331	7.961.556.160	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	1.114.873.500	1.389.335.800	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	**46.267.175.738**	**74.724.532.294**	**Total current assets**
Aset tidak lancar			**Non-current assets**
Uang muka	2.400.000.000	2.400.000.000	Advance
Aset pajak tangguhan	2.739.386.530	3.009.333.641	Deferred tax assets
Piutang lain-lain pihak berelasi	69.030.725.183	34.097.857.202	Other receivables - related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	333.357.956.430	364.456.463.378	Fixed assets - net off accumulated depreciation
Aset lain-lain	100.000.000	100.000.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	**407.628.068.143**	**404.063.654.221**	**Total non-current assets**
Jumlah aset	**453.895.243.881**	**478.788.186.515**	**Total assets**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

Opini :
Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2020 Telah di Audit Oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra Dengan Opini Wajar Dalam Semua Hal Yang Material

Opinion :
Consolidated Financial Statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and Subsidiaries December 31, 2020 Have Been Audited by Public Accountant Office Rama Wendra With Present Fairly Opinion All Material Respect

Jakarta, 4 Mei 2021

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Direksi

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Financial Position Report
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas jangka pendek			**Current liabilities**
Utang bank jangka pendek	123.022.384.808	117.566.071.853	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	8.387.234.040	12.921.921.502	Third parties
Utang pajak	12.730.074.719	12.251.487.633	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	4.913.596.552	6.787.869.560	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	17.300.070.502	16.183.533.120	Other financial institution loan
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities that will mature in one year:
Utang bank	7.476.067.127	15.589.716.632	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	21.854.087.957	22.005.540.576	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	**195.683.516.705**	**203.306.140.876**	**Total current liabilities**
Liabilitas jangka panjang			**Non-current liabilities**
Utang lain-lain pihak berelasi	-	4.622.219.571	Other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities after deducting portion which mature in one year
Utang bank	98.095.550.957	88.925.995.007	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	25.832.431.517	30.213.719.192	Consumer financing payable
Pendapatan diterima dimuka	1.082.450.146	1.211.756.242	Unearned Revenue
Liabilitas imbalan kerja	9.852.369.560	9.600.511.258	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	**134.862.801.180**	**134.574.201.270**	**Total non-current liabilities**
Jumlah liabilitas	**330.546.316.885**	**337.880.342.146**	**Total liabilities**
Ekuitas			**Equity**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham (31 Desember 2020 dan 2019), nilai nominal Rp100 per saham (31 Desember 2020 dan 2019)			Authorized capital - 2,000,000,000 shares (December 31, 2020 and 2019), par value of Rp100 per share (December 31, 2020 and 2019)
Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (31 Desember 2020 dan 2019)	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid 650,000,000 shares (December 31, 2020 and 2019)
Agio saham	23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Tambahan modal disetor lainnya:			Additional other paid in capital:
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	55.540.520.208	55.540.520.208	- The difference in business combination of under common control entities
- Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	- Tax amnesty
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(80.598.997.367)	(63.006.212.431)	Retained earnings which unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
- Selisih revaluasi aset tetap	52.084.320.000	52.084.320.000	- Surplus on revaluation of fixed assets
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**122.218.318.689**	**139.811.103.626**	**Total equity attributable to owners of the parent entity**
Kepentingan non-pengendali	1.130.608.307	1.096.740.744	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	**123.348.926.996**	**140.907.844.369**	**Total equity**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**453.895.243.881**	**478.788.186.515**	**Total liabilities and equity**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pendapatan	255.667.054.258	404.550.079.953	Revenues
Beban pokok penjualan	(206.493.445.865)	(321.615.983.876)	Cost of revenues
Laba bruto	**49.173.608.393**	**82.934.096.077**	**Gross profit**
Beban penjualan	(3.749.432.812)	(5.082.036.657)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33.860.571.994)	(44.744.348.267)	General and administrastion expenses
Beban pajak final	(170.126.466)	(303.829.932)	Final tax expenses
Beban penyisihan piutang	(330.669.329)	(50.316.839)	Allowance for receivables
Beban penghapusan piutang	-	-	Uncollectible account receivable
Laba penjualan aset	206.875.861	154.402.625	Gain on sales of assets
Pendapatan bunga	16.995.587	47.815.025	Interest income
Provisi dan administrasi bank	(809.156.311)	(1.232.171.477)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	(14.942.151.554)	(25.624.944.537)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen	(6.943.285.455)	(6.434.688.938)	Interest on consumer financing
Bunga lembaga keuangan lainnya	(3.218.972.441)	(1.772.515.132)	Interest on other financial institution
Pendapatan lainnya	822.435.153	815.983.241	Other income
	(62.977.069.761)	(84.226.650.889)	
Rugi sebelum beban pajak	**(13.803.461.368)**	**(1.292.554.812)**	**Loss before tax expenses**
Beban pajak	(3.497.277.239)	(2.592.068.640)	Tax expenses
Rugi tahun berjalan	**(17.300.728.607)**	**(3.884.623.452)**	**Loss for the year**
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
- Revaluasi aset tetap	-	-	- Revaluation of fixed assets
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(330.451.058)	5.332.545.554	- Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait	72.262.292	(1.302.076.337)	- Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**(258.188.766)**	**4.030.469.217**	**Total other comprehensive income for current year, after tax**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(17.558.917.373)**	**146.845.765**	**Total comprehensive income for the year**
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			**Total profit (loss) for the year attributable to:**
Pemilik entitas induk	(17.334.483.661)	(3.925.610.246)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	33.755.054	40.986.794	Non-controlling interest
	(17.300.728.607)	**(3.884.623.452)**	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			**Total comprehensive income for the year attributable to:**
Pemilik entitas induk	(17.592.784.936)	93.745.387	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	33.867.563	52.100.378	Non-controlling interest
	(17.558.917.373)	**146.845.765**	
Rugi per saham - dasar	(26,67)	(6,42)	Loss per share - basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the years ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flows from operating activities**
Penerimaan dari pelanggan	280.862.455.253	395.608.046.596	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(176.052.222.929)	(293.184.115.514)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(36.413.698.208)	(43.293.241.317)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak	(2.419.081.679)	(3.714.397.025)	Tax payments
Pembayaran (penerimaan) lainnya	178.454.145	(658.060.713)	Other payments (receipts)
Kas bersih dari aktivitas operasi	**66.155.905.582**	**54.768.232.027**	**Net cash from operating activities**
Arus kas dari aktivitas investasi			**Cash flow from investing activities**
Perolehan aset tetap	(1.251.061.607)	(2.456.631.129)	Acquisition of fixed assets
Uang muka sewa kapal	-	(1.000.000.000)	Advance on rent of vessels
Hasil penjualan aset tetap	-	399.987.501	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.251.061.607)**	**(3.056.643.628)**	**Net cash used to investing activities**
Arus kas dari aktivitas pendanaan			**Cash flows from financing activities**
Penerimaan pinjaman bank	6.372.559.811	-	Received of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4.464.057.525)	(12.080.935.673)	Payment bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank	(13.730.365.700)	(25.624.944.537)	Payment for bank loan's interest
Pembayaran bunga lembaga keuangan lainnya	(3.218.972.441)	(1.772.515.132)	Payment for other financing's interest
Pembayaran pembiayaan konsumen	(11.476.025.749)	(22.452.549.303)	Payment consumer financing
Penerimaan dari lembaga keuangan lainnya	1.116.537.382	16.183.533.120	Received from other financial institution
Pembayaran kepada pihak berelasi	(39.290.087.552)	(5.820.969.628)	Payment to related parties
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(64.690.411.774)**	**(51.568.381.153)**	**Net cash used to investing activities**
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**214.432.201**	**133.207.246**	**Net increase (decrease) in cash and cash equivalents**
Kas dan setara kas awal tahun	**2.077.218.406**	**1.944.574.340**	**Cash and cash equivalents at beginning of the year**
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**128.456**	**(563.180)**	**Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent**
Kas dan setara kas akhir tahun	**2.291.779.063**	**2.077.218.406**	**Cash and cash equivalents at end of the year**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the years ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity: Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensif income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ non-controlling interest in net assets	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019		**65.000.000.000**	**85.732.996.056**	**(63.099.957.818)**	**52.084.320.000**	**139.717.358.238**	**1.044.640.366**	**140.761.998.604**	**Balance as of January 1, 2019**
Pendapatan komprehensif:									Comprehensive income :
Rugi tahun berjalan		-	-	(3.925.610.246)	-	(3.925.610.246)	40.986.794	(3.884.623.452)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss):
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:									Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	4.019.355.633	-	4.019.355.633	11.113.584	4.030.469.217	- Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2019		**65.000.000.000**	**85.732.996.056**	**(63.006.212.431)**	**52.084.320.000**	**139.811.103.625**	**1.096.740.744**	**140.907.844.369**	**Balance as of December 31, 2019**
Pendapatan komprehensif:									Comprehensive income:
Rugi tahun berjalan		-	-	(17.334.483.661)	-	(17.334.483.661)	33.755.054	(17.300.728.607)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss) :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:									Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	(258.301.275)	-	(258.301.275)	112.509	(258.188.766)	- Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2020		**65.000.000.000**	**85.732.996.056**	**(80.598.997.367)**	**52.084.320.000**	**122.218.318.689**	**1.130.608.307**	**123.348.926.996**	**Balance as of December 31, 2020**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.